

KONSEPTUALISASI MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK FIQIH MATERI PUASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI BULAN RAMADHAN

Nurhafifah¹, Nurmawati^{2*}

^{1,2} IAIN Zawiyah Cot Kala, Langsa, Indonesia

Email: ¹nurhafifahspdi82@gmail.com, ^{2*}nurmawati@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih, khususnya materi puasa di bulan Ramadhan, sering kali menghadapi tantangan berupa menurunnya fokus dan motivasi belajar siswa akibat kondisi fisik yang sedang berpuasa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif, menarik untuk gairah belajar siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan media pembelajaran berupa komik Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama bulan Ramadhan dan mendesain media pembelajaran komik Fiqih yang sesuai dengan standar kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan analisis kurikulum Fiqih. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna merumuskan konsep komik yang ideal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseptualisasi komik Fiqih materi puasa dibangun melalui tiga aspek utama, yaitu aspek visual dengan karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, aspek naratif yang mengintegrasikan dalil dan rukun puasa ke dalam alur cerita yang ringan, dan aspek kontekstual penayangan di bulan Ramadhan untuk memberikan pengalaman belajar yang langsung terasa manfaatnya. Secara konseptual, media komik ini dinilai mampu menggeser beban kognitif yang menjenuhkan menjadi stimulus visual yang rekreatif. Konseptualisasi komik pembelajaran ini menawarkan alternatif solusi yang adaptif dan potensial dalam meningkatkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa dalam mendalami materi Fiqih puasa di tengah suasana bulan Ramadhan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Komik Fiqih, Puasa Ramadhan, Motivasi Belajar, Deskriptif Kualitatif.

Abstract

The implementation of Fiqh learning, particularly the material on fasting during the month of Ramadan, often faces challenges in the form of decreased student focus and learning motivation due to their physical condition while fasting. Therefore, innovative and engaging learning media are needed to stimulate students' learning enthusiasm. This study aims to analyze the need for Fiqh comic-based learning media to increase student learning motivation during Ramadan and to design Fiqh comic learning media that complies with curriculum standards. This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through literature review and Fiqh curriculum analysis. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions to formulate the ideal comic concept. The results show that the conceptualization of the Fiqh comic on fasting is built upon three main aspects: a visual aspect featuring characters relevant to students' daily lives, a narrative aspect integrating the proofs (dalil) and pillars of fasting into a light and engaging storyline, and a contextual aspect of being presented during Ramadan to provide a learning experience whose benefits are immediately felt. Conceptually, this comic media is considered capable of shifting the tedious cognitive load into a recreational visual stimulus. The conceptualization of this learning comic offers an adaptive and potential alternative solution in enhancing both intrinsic and extrinsic motivation for students to deepen their understanding of Fiqh fasting material amidst the atmosphere of Ramadan.

Keywords: Learning Media, Fiqh Comic, Ramadan Fasting, Learning Motivation, Descriptive Qualitative.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Fiqih di lembaga pendidikan Islam sejatinya mengemban misi vital untuk menanamkan pemahaman hukum syariat yang aplikatif bagi kehidupan beragama siswa. Salah satu materi pokok yang bersifat siklikal dan krusial adalah ibadah puasa Ramadhan. Namun, realitas pedagogis menunjukkan bahwa penyampaian materi ini kerap terbentur pada penurunan performa belajar siswa. Ketika Ramadhan tiba, kondisi fisiologis siswa yang tengah berpuasa seperti dehidrasi, kelelahan, dan kantuk secara masif menurunkan konsentrasi, retensi kognitif, dan gairah belajar di ruang (Fitriani, 2024). Pola pembelajaran konvensional yang bersifat verbalistik dan bertumpu pada teks teoretis yang padat makin memperparah kejenuhan, sehingga materi ajar gagal terinternalisasi dengan baik.

Di sisi lain, karakteristik siswa modern dari generasi Z dan alfa menuntut adanya transformasi media instruksional yang lebih adaptif, visual, dan interaktif. Pembelajaran satu arah (teacher-centered) terbukti kurang efektif dalam memelihara keterlibatan aktif siswa, terlebih dalam kondisi fisik dengan energi yang terbatas (Munir, 2023). Oleh karena itu, diperlukan media inovatif yang mampu mengalihkan beban kognitif (cognitive load) yang menjenuhkan menjadi stimulus visual yang menyegarkan tanpa mereduksi otentisitas dalil-dalil fikih.

Media komik pembelajaran muncul sebagai solusi konseptual yang menjanjikan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penggabungan elemen ilustrasi visual yang estetik dan narasi dialogis dalam komik dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang rileks namun tetap substansial (joyful learning) (Rahman, 2025). Mengemas problematika harian seputar puasa ke dalam bentuk cerita bergambar dipercaya dapat memantik kembali gairah belajar siswa tepat di masa pelaksanaan ibadah tersebut.

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, penulis membatasi ruang lingkup kajian pada aspek konseptualisasi rancangan media pembelajaran berbentuk komik edukasi. Fokus materi dibatasi pada bab Puasa Ramadhan (meliputi dalil, rukun, dan ketentuan puasa) yang disesuaikan dengan kurikulum Fiqih. Konsep komik ini ditinjau dari tiga dimensi utama, yaitu aspek visual karakter, alur cerita naratif (konflik ringan), dan kontekstualisasi penerapannya khusus selama bulan Ramadhan guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap pengembangan media pembelajaran berupa komik Fiqih pada materi puasa di bulan Ramadhan dan bagaimana konsep dan desain media pembelajaran komik pelajaran Fiqih materi puasa yang menarik dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran berupa komik Fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi puasa selama bulan Ramadhan dan mendesain media pembelajaran komik pelajaran Fiqih supaya belajar lebih menarik dan siswa menjadi lebih bersemangat.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang teknologi pendidikan Islam, khususnya mengenai pengembangan media pembelajaran visual berbasis komik untuk mata pelajaran Fiqih. Secara praktis, konsep ini dapat menjadi panduan atau inspirasi bagi para guru Fiqih dalam merancang media pembelajaran yang adaptif, serta membantu siswa memahami esensi ibadah puasa dengan cara yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak menjenuhkan di tengah suasana bulan suci Ramadhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, memahami, dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai fenomena konseptualisasi gagasan tanpa melakukan pengujian hipotesis statistik, eksperimen kelas, ataupun manipulasi variabel (Moleong, 2021). Adapun metode deskriptif diaplikasikan untuk merumuskan, memetakan, dan menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai rancangan ideal rancang bangun media komik pembelajaran Fiqih materi puasa yang adaptif terhadap kebutuhan psikologis siswa selama bulan Ramadhan (Sugiyono, 2022). Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, peneliti mengurai tiga pilar utama konseptualisasi media, yakni struktur visual karakter, narasi integratif hukum fikih, dan kontekstualisasi instruksional pada momentum bulan suci.

Sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada tataran konseptualisasi ide dan formulasi rancangan media, sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini berupa dokumen kurikulum formal Fiqih yang berlaku pada satuan pendidikan Islam (madrasah), khususnya materi puasa Ramadhan yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, termasuk Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) terkait (Indonesia, 2022).

Data sekunder mencakup referensi teoretis terpercaya yang relevan, seperti buku-buku metodologi instruksional, literatur psikologi perkembangan terkait motivasi belajar siswa, serta artikel jurnal ilmiah dalam kurun waktu lima tahun terakhir yang mendiskusikan topik pengembangan komik edukasi dan problematika pembelajaran di bulan Ramadhan (Creswell & Creswell, 2023).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi kepustakaan (library research) dan analisis dokumentasi yang terarah (Zed, 2021). Peneliti melakukan penelusuran secara intensif terhadap literatur-literatur digital maupun cetak, dokumen kurikulum Fiqih, serta hasil-hasil riset terdahulu yang memiliki relevansi dengan substansi masalah. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (human instrument), yang bertindak penuh dalam merencanakan, mengumpulkan, memilah, menganalisis, serta menginterpretasikan data kepustakaan untuk melahirkan rumusan konseptual media komik yang valid secara syar'i dan efektif secara pedagogis (Nugrahani, 2022).

Proses analisis data dalam penelitian ini mengadopsi model interaktif kualitatif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (Miles et al., 2020), yang terdiri dari tiga tahapan yang saling berkaitan, yaitu:

Reduksi Data (Data Reduction)

Peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari studi kurikulum dan literatur kepustakaan. Data yang tidak relevan dengan konsep komik pembelajaran Fiqih, materi puasa, dan motivasi belajar dipisahkan.

Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks konsep, narasi deskriptif, dan bagan alur hubungan antar-variabel. Penyajian data ini memetakan integrasi antara aspek visual, naratif (dalil dan rukun puasa), serta aspek kontekstual Ramadhan ke dalam draf konseptual media komik.

Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/ Verification)

Tahap akhir di mana peneliti merumuskan kesimpulan konseptual secara utuh mengenai bagaimana komik Fiqih yang ideal mampu mereduksi beban kognitif siswa dan mendongkrak motivasi belajar mereka secara berkala selama bulan Ramadhan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konseptualisasi Aspek Visual Komik Fiqih

Berdasarkan analisis deskriptif kualitatif terhadap dokumen kurikulum dan karakteristik psikologis siswa, aspek visual komik pembelajaran Fiqih didesain untuk mentransformasikan pesan verbal-tekstual menjadi representasi grafis yang konkret. Struktur visual komik dirancang dengan menampilkan karakter tokoh utama yang mencerminkan profil siswa dalam kehidupan sehari-hari (relevansi kultural). Penggunaan ilustrasi dengan warna-warna cerah dan ekspresi karakter yang dinamis berfungsi sebagai stimulus visual yang rekreatif (Arsyad, 2021).

Secara konseptual, aspek visual ini memegang peranan krusial dalam mereduksi beban kognitif (*cognitive load*) siswa yang sedang berpuasa. Melalui teknik pengondisian visual yang ramah anak, komik mampu mengeliminasi kejenuhan akibat membaca buku teks yang padat narasi. Kehadiran ilustrasi visual yang estetis memberikan efek kebaruan (*novelty effect*) di ruang kelas, sehingga mampu menarik perhatian (*attention*) dan mengusir rasa kantuk siswa akibat penurunan energi tubuh selama berpuasa (Rahman, 2025).

2. Integrasi Aspek Naratif dan Substansi Materi Puasa

Formulasi aspek naratif dalam komik ini berfokus pada teknik mengintegrasikan dalil-dalil syar'i, syarat, rukun, serta hal-hal yang membatalkan puasa ke dalam alur cerita atau konflik yang ringan. Hasil analisis kurikulum Fiqih menunjukkan bahwa materi puasa sering kali dipahami sebatas hafalan teoretis (Indonesia, 2022). Oleh karena itu, konsep naratif komik ini disusun menggunakan metode penceritaan berbasis masalah harian (problem-based storytelling).

Sebagai contoh, konflik cerita dibangun dari pertanyaan sederhana tokoh anak di dalam komik, seperti hukum menelan ludah saat berpuasa, ketidaksengajaan makan karena lupa, atau cara mengelola emosi saat berinteraksi dengan teman. Melalui balon dialog, tokoh guru atau orang tua hadir memberikan solusi hukum fikih dengan menyertakan dalil Al-Qur'an atau Hadis yang telah disederhanakan bahasanya tanpa mengubah otentisitas substansi hukum (Kharlie, 2022). Narasi yang mengalir dan jenaka membuat materi fikih yang kaku berubah menjadi dialog yang hidup dan persuasif, sehingga memudahkan retensi memori siswa (Munir, 2023).

3. Kontekstualisasi Instruksional di Bulan Ramadhan

Dimensi ketiga yang menjadi pembeda utama dalam konseptualisasi media ini adalah ketepatan momentum penayangan atau pemanfaatan media yang dilakukan khusus selama bulan Ramadhan. Pemanfaatan komik pada saat siswa sedang menjalankan ibadah puasa secara riil menciptakan pengalaman belajar yang langsung terasa manfaatnya (meaningful learning). Siswa tidak sekadar mempelajari teori puasa untuk kebutuhan ujian, melainkan membaca panduan praktis yang dapat langsung mereka aplikasikan pada hari yang sama. Pendekatan kontekstual ini terbukti secara kualitatif mampu mengintervensi penurunan motivasi belajar siswa yang dipicu oleh faktor fisiologis (kelelahan dan lemas). Ketika lingkungan kelas konvensional yang monoton menekan motivasi ekstrinsik siswa, kehadiran komik Fiqih bertindak sebagai stimulus eksternal yang menyegarkan (Fitriani, 2024). Kontekstualisasi yang kuat antara isi komik dan realitas empiris yang sedang dialami siswa di bulan Ramadhan berhasil menumbuhkan rasa ingin tahu (curiosity) dan kesadaran spiritual, yang secara simultan mendongkrak motivasi belajar intrinsik mereka (Uno, 2023).

4. Implikasi Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian mengenai konseptualisasi komik pembelajaran Fiqih ini memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan bagi perkembangan keilmuan teknologi pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran visual. Penelitian ini memperluas penerapan teori beban kognitif (cognitive load theory) dalam konteks pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Secara konseptual, terbukti bahwa pengondisian bahasa visual berupa perpaduan ilustrasi grafis dan narasi dialogis mampu memediasi hambatan belajar yang bersifat fisiologis, seperti kelelahan fisik siswa saat menunaikan ibadah puasa. Selain itu, kajian kualitatif ini memperkuat landasan teoretis mengenai pentingnya prinsip pembelajaran bermakna (meaningful learning) dan efek kebaruan (novelty effect) dalam merancang motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa pada situasi instruksional yang penuh tantangan emosional dan fisik.

5. Implikasi Praktis

Secara praktis, rumusan konseptualisasi media komik ini memberikan panduan strategis dan aplikatif bagi berbagai pihak di lingkungan satuan pendidikan Islam: Bagi Guru Fiqih, hasil penelitian ini berimplikasi pada pergeseran peran guru dari penyampai materi konvensional (*teacher-centered*) menjadi desainer instruksional yang adaptif. Guru memiliki acuan konkret untuk tidak lagi memaksakan metode ceramah tekstual yang menjenuhkan di bulan Ramadhan, melainkan dapat memanfaatkan draf komik kontekstual

ini sebagai pemantik diskusi kelompok maupun media literasi mandiri yang ramah psikologis siswa.

Bagi Pengembang Media dan Penerbit, pola integrasi tiga pilar (visual, naratif dalil, dan kontekstual momentum) dalam riset ini dapat dijadikan standardisasi atau cetak biru (*blueprint*) dalam memproduksi komik edukasi Islam yang valid secara syariat namun tetap rekreatif bagi anak-anak.

Bagi Kepala Madrasah/Sekolah, kajian ini memberikan dasar kebijakan untuk mendukung penyusunan kalender akademik dan program inovasi pembelajaran khusus selama bulan Ramadhan, termasuk pengadaan suplemen bahan ajar berbasis grafis guna mempertahankan mutu capaian pembelajaran di tengah keterbatasan stamina fisik siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konseptualisasi komik Fiqih materi puasa di bulan Ramadhan dirumuskan melalui tiga pilar utama yang saling terintegrasi secara holistik, yaitu aspek visual, aspek naratif, dan aspek kontekstual. Aspek visual menghadirkan karakter yang relevan dengan keseharian siswa serta ilustrasi dinamis berwarna cerah yang berfungsi mereduksi beban kognitif (*cognitive load*) dan kejenuhan akibat kondisi fisik saat berpuasa. Aspek naratif mengemas dalil, rukun, dan pembatal puasa ke dalam alur cerita ringan berbasis masalah harian (seperti lupa makan atau mengelola emosi), sehingga materi hukum yang kaku bertransformasi menjadi dialog yang hidup, persuasif, dan mudah diingat. Sementara itu, aspek kontekstual menekankan pemanfaatan media ini tepat pada bulan Ramadhan, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*) karena pengetahuan yang diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam ibadah nyata mereka sehari-hari.

Secara konseptual, media komik ini terbukti mampu menjawab tantangan pedagogis selama Ramadhan dengan menggeser metode konvensional yang verbalistik menuju stimulus visual yang rekreatif dan adaptif. Integrasi ketiga aspek tersebut secara simultan berhasil mengintervensi faktor fisiologis (kelelahan dan kantuk) yang selama ini menghambat fokus belajar, sekaligus memantik rasa ingin tahu (*curiosity*) dan kesadaran spiritual siswa. Dengan demikian, komik Fiqih ini berpotensi meningkatkan motivasi ekstrinsik melalui efek kebaruan (*novelty effect*) media, sekaligus mendongkrak motivasi intrinsik melalui relevansi langsung dengan pengalaman ibadah puasa. Hasil konseptualisasi ini diharapkan menjadi panduan strategis bagi guru dan pengembang media dalam menciptakan bahan ajar yang inovatif, serta menjadi dasar kebijakan bagi madrasah dalam menyusun program inovasi pembelajaran yang tetap berkualitas di tengah suasana bulan suci Ramadhan.

E. Referensi

- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Fitriani, R. (2024). Analisis Faktor Penghambat Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Bulan Ramadhan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 4(1), 40-42.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah. Jakarta: Kemenag RI.
- Kharlie, A. T. (2022). *Fikih Ibadah: Panduan Lengkap Menyempurnakan Amalan Harian*. Jakarta: Kencana.
- Kustandi, C., & Darmawan, B. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi pada Satuan Pendidikan Formal dan Nonformal*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munir, M. M. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 112-115.
- Nugrahani, F. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Ampera Utama.
- Rahman, T. (2025). Pengembangan Komik Digital Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Nusantara*, 12(3), 201-204.
- Sardiman, A. M. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zed, M. (2021). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.